



▶ ANGGARAN PEMBANGUNAN

Dana Kelurahan Sudah Terserap Rp8,8 Miliar

JOGJA—Hingga November, Dana Kelurahan Kota Jogja 2024 di 45 kelurahan sudah terserap hampir 100%. Sisa sekitar Rp145 juta ditargetkan dapat terserap habis pada Desember 2024.

Kabid Perbendaharaan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKAD) Kota Jogja, Dwi Lestari Setyaningsih, menjelaskan tahun ini Kota Jogja mendapatkan Dana Kelurahan dari Pemerintah Pusat sebesar Rp9 miliar. “Dana Kelurahan didistribusikan untuk 45 kelurahan,” ujarnya, Jumat (15/11).

Dana yang diberikan kepada setiap kelurahan besarannya berbeda, tergantung dari pengajuan setiap kelurahan. “Rata-rata Rp200 juta, sesuai dengan pada saat pengajuan yang tertuang di Dokumen Pelaksanaan Anggaran [DPA],” katanya.

Dana kelurahan ini diperuntukkan utamanya pada dua bidang, yakni dukungan pembangunan sarana dan prasarana (sarpras) dan pemberdayaan masyarakat. Dari kedua bidang ini, bisa diturunkan dalam sejumlah kegiatan di masyarakat.

“Contohnya kalau untuk pemberdayaan masyarakat ada pelatihan pembuatan baju rajut, pembuatan konblok. Itu untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Ada juga untuk kegiatan *focus group discussion* [FGD] konvensi hak anak, pelatihan koperasi juga bisa,” katanya.

Hingga November ini, penyerapan Dana Kelurahan sudah hampir 100%, yakni sekitar Rp8,8 miliar. Masih ada sisa sekitar Rp145 juta ditargetkan habis terserap pada Desember 2024. “Kemungkinan bisa terserap semua di Desember karena memang kegiatan di kelurahan masih berjalan,” katanya.

Dana Kelurahan yang diterima Kota Jogja tahun ini sama dengan tahun sebelumnya yang juga Rp9 miliar, dengan rata-rata per kelurahan mendapat Rp200 juta. Pengelolaan Dana Kelurahan ada di masing-masing kelurahan meski proses pencairan dananya tetap lewat BPKAD Kota Jogja.

“Jadi dari pusat ditransfer masuk kas daerah, baru kemudian mekanisme pengeluarannya diterbitkan surat perintah pembayaran, kemudian pengguna anggaran akan menerbitkan surat perintah membayar. BPKAD akan menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana [SP2D] kemudian baru untuk kegiatan,” katanya. (Lugas Subarkah)